

DAFTAR PUSTAKA

1. Dianati, Nur,Amalia. Gout And Hyperuricemia. Jurnal e-Biomedik. 2015;4(3); 82-83p.
2. Dalimartha, Setiawan. Tumbuhan Sakti Atasi Asam Urat. Jakarta : Penebar Swadaya. 2014; 7-10p.
3. Misnadiarly. Reumatik : Asam Urat Hiperurisemia Artritis Gout. Jakarta : Pustaka Obor Populer. 2007; 9p.
4. Nasrul, Eriza., Safitri. Hiperurisemia Pada Pra Diabetes. Jurnal Kesehatan Andalas. 1(2); 2012; 86-91p.
5. Soeroso J, Algristian, H. Asam Urat [Internet]. Cetakan I. Jakarta: Penebar Plus; 2011; 15p [diakses 13 Juli 2018]. Tersedia: Books.google.
6. Saumi, Anggi, Friyani. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos* (L.)) Pada Mencit Putih Jantan Galur *Swiss Webster* Dengan Metode *In Vivo* [Skripsi]. Garut : Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Garut. 2018;63p.
7. Hega Angayomi. Farmasi Medis Dan Kesehatan. Bandung : Nuansa Cendekia. 2014;85-90p.
8. Sholihah, Fatwa, Maratus. Diagnosis and Treatment Gout Arthritis. 3(7);2014; 39p.
9. Krisnatuti D, Yenrina R, Uripi V. Perencanaan Menu Untuk Penderita Gangguan Asam Urat. Jakarta: Penebar Swadaya. 2004;1-21p.
10. Lingga, Lanny. Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat. Jakarta: Agro Media Pustaka. 2012;13p.
11. Mansyur A, Triyanti K, dkk. 2000, Kapita Selekt Kedokteran. Ed.IV. Jakarta : Media Aesculapius. 2000;291p.
12. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Ed.6. Jakarta: Kedokteran EGC; 2006;1402-1405p.
13. Price SA, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Ed.4, Jakarta : Buku Kedokteran EGC; 2006; 1241-1245p.

14. Utami, P. Tanaman Obat Untuk Mengatasi Rematik dan Asam Urat. Jakarta: Agromedia Pustaka; 2003; 30-32p.
15. Sukandar EY, Andrajati R, dkk. Iso Farmakoterapi, Jakarta : ISFI. 2008; 644-657p.
16. Handayani S, Wirasutisna, KR, Isnanu M. Penapisan Fitokimia Dan Karakterisasi Simplisia Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos Alston*). JF FIK UNINAM. 2017;5 (3)174-183p.
17. Morton J. Rose Apple. In: *Fruits of Warms Climates*, Miami Winter 1987;383-386p.
18. Alpriansyah, Angga. Antihyperuricemia Potental Of Sida Rombifolial.As A. Treatment For Gout. Jurnal Kesehatan; 2015;4(3);10p.
19. Widodo, Pudji. Jambu Mawar Dan Manfaatnya. Fakultas Biologi Universitas Jendral Sudirman Puwokerto; 2016;1-3p.
20. Depkes RI. Materi Medika Indonesia, Jilid 6. Jakarta : Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan; 1995; 320-337p.
21. Depkes RI. Farmakope Herbal Indonesia, Ed.1. Jakarta: Depkes RI; 2013; 100-102p.
22. Depkes RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuuhnan Obat. Cetakan 1. Jakarta : Depkes RI; 2000; 31p.
23. Sweetman SC. Martindale The Complete Drug Reference. ed.36. London Chicago: Pharmaceutical Press. 2009;552p.
24. Depkes RI. Sediaan Galenik, Jakarta: Ditjen POM; 1986; 50p.
25. Juwita, Retno, Chairul Saleh, Saibun Sitorus. Uji Aktivitas Antihiperurisemia dari Daun Hijau Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium WALP.*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus Musculus*), Jurnal Atomik. 2017;02 (1) ISSN 2549-0052;164-165p.
26. Fields M, Charles G.L, Mark D.L. Allopurinol an inhibitor of xanthine oxidase, reduces uric acid levels and modifies the signs associated with copper deficiency in rats fed fructose, J Free Radical Biology and Medicine. 1996;20 (4); 595-600p.
27. Johnstone, A. terjemahan Lyrawati 2008, Gout Farmakologi. 2005; 391-394p.

28. Costantino L, Albasini A, Rastelli G, Benvenuti S. Activity of polyphenol crude extracts as scavenger of superoxide radicals and inhibitor of xanthine oxidase. *Plant Medica*; 1992; 342-344p.
29. Suwandi, Deden Winda. Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol dan Fraksi – Fraksi Daun Mimba (*Azadirachta indica* A.Juss.,) Secara In Vivo dan Mekanisme Kerja Fraksi Aktif Secara In Vitro[Tesis]. Bandung: Jurusan Farmasi Universitas Padjajaran; 2015;21-23p.



LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TANAMAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 368/II.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

29 Januari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan jambu mawar yang dibawa oleh Sdr. Mega Sintia Budiman (NPM: 2404114071), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicotyls)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium jambos</i> (L.) Alston
Sinonim	: <i>Eugenia jambos</i> L., <i>Eugenia jambosa</i> Crantz
Nama umum	: Jambu mawar (Indonesia), jambu klampok arum (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R. C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 344. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 59. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



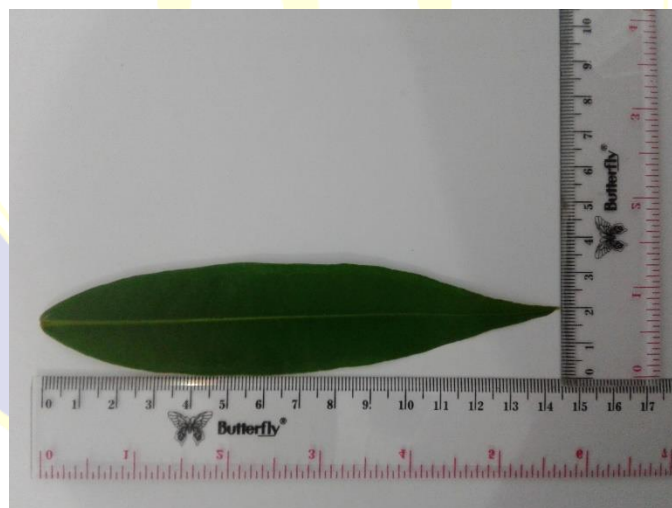
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Drs. Syawati

NIP. 1969111919952001

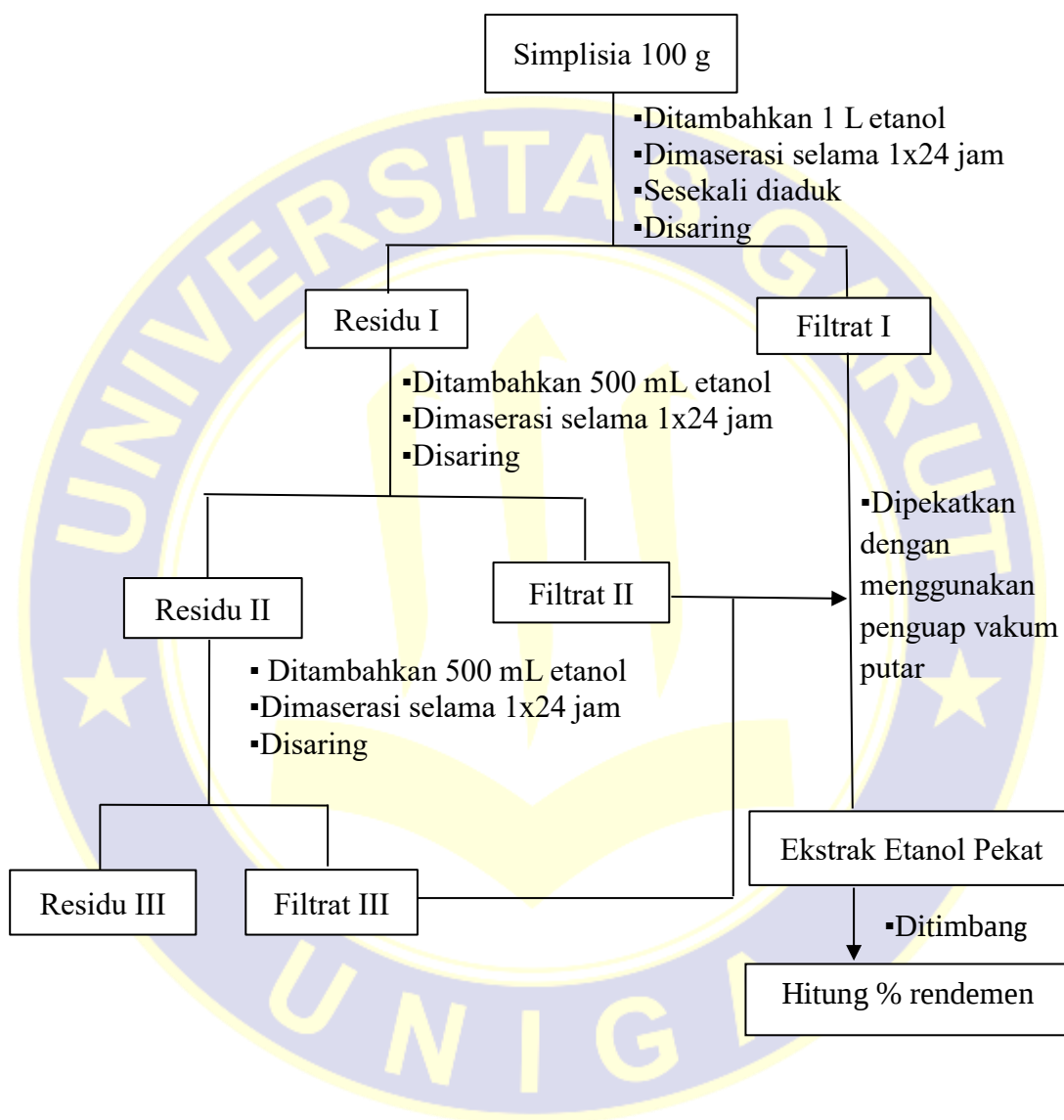
Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.3 Determinasi tanaman jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston)

LAMPIRAN 2**TANAMAN JAMBU MAWAR (*Syzygium jambos* (L.) Alston)****Gambar V.4** Tanaman jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston)**Gambar V.5** Hasil pemeriksaan makroskopik daun jambu mawar

LAMPIRAN 3

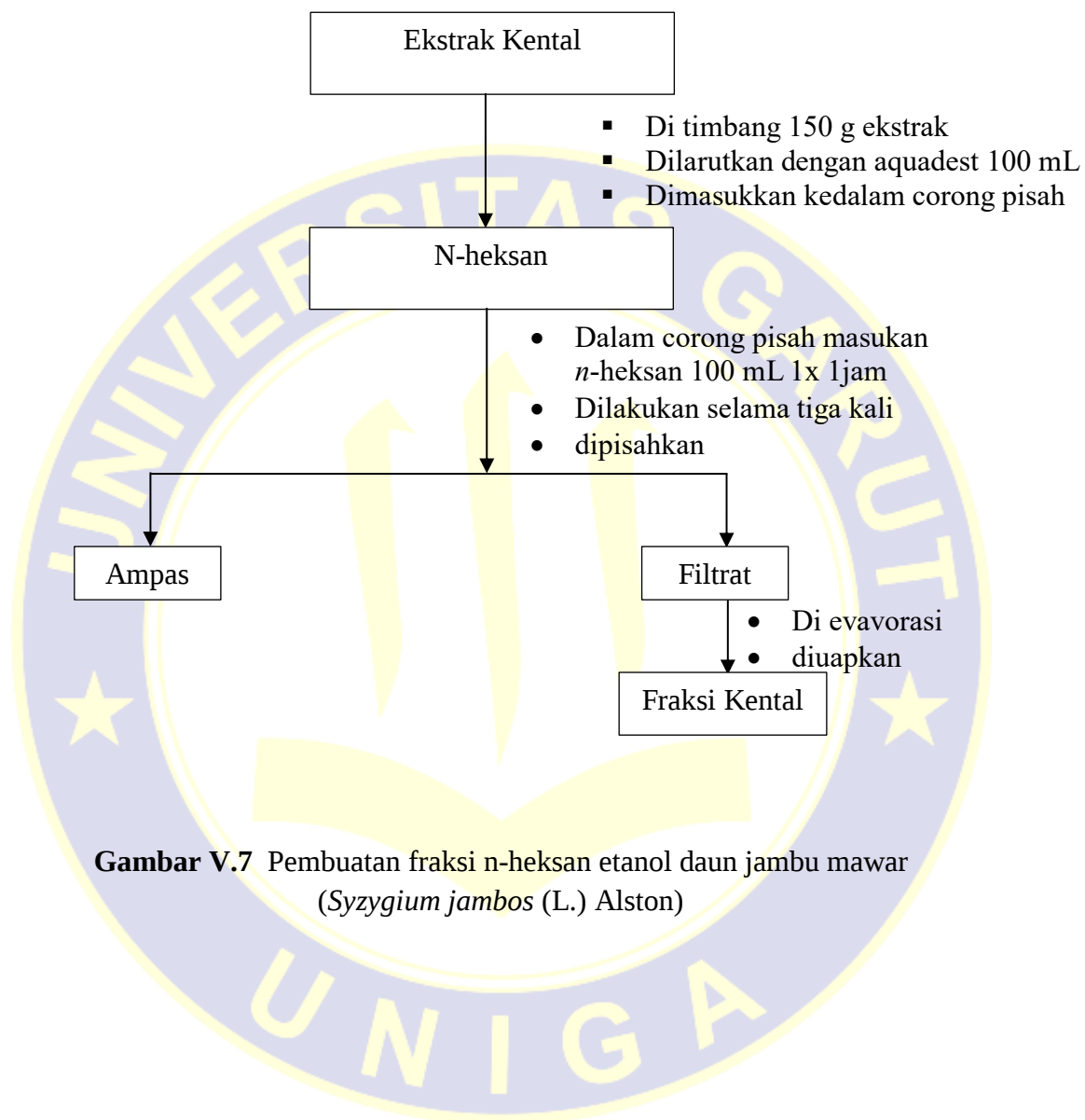
PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN JAMBU MAWAR



Gambar V.6 Pembuatan ekstrak etanol daun jambu mawar
(*Syzygium jambos* (L.) Alston)

LAMPIRAN 4

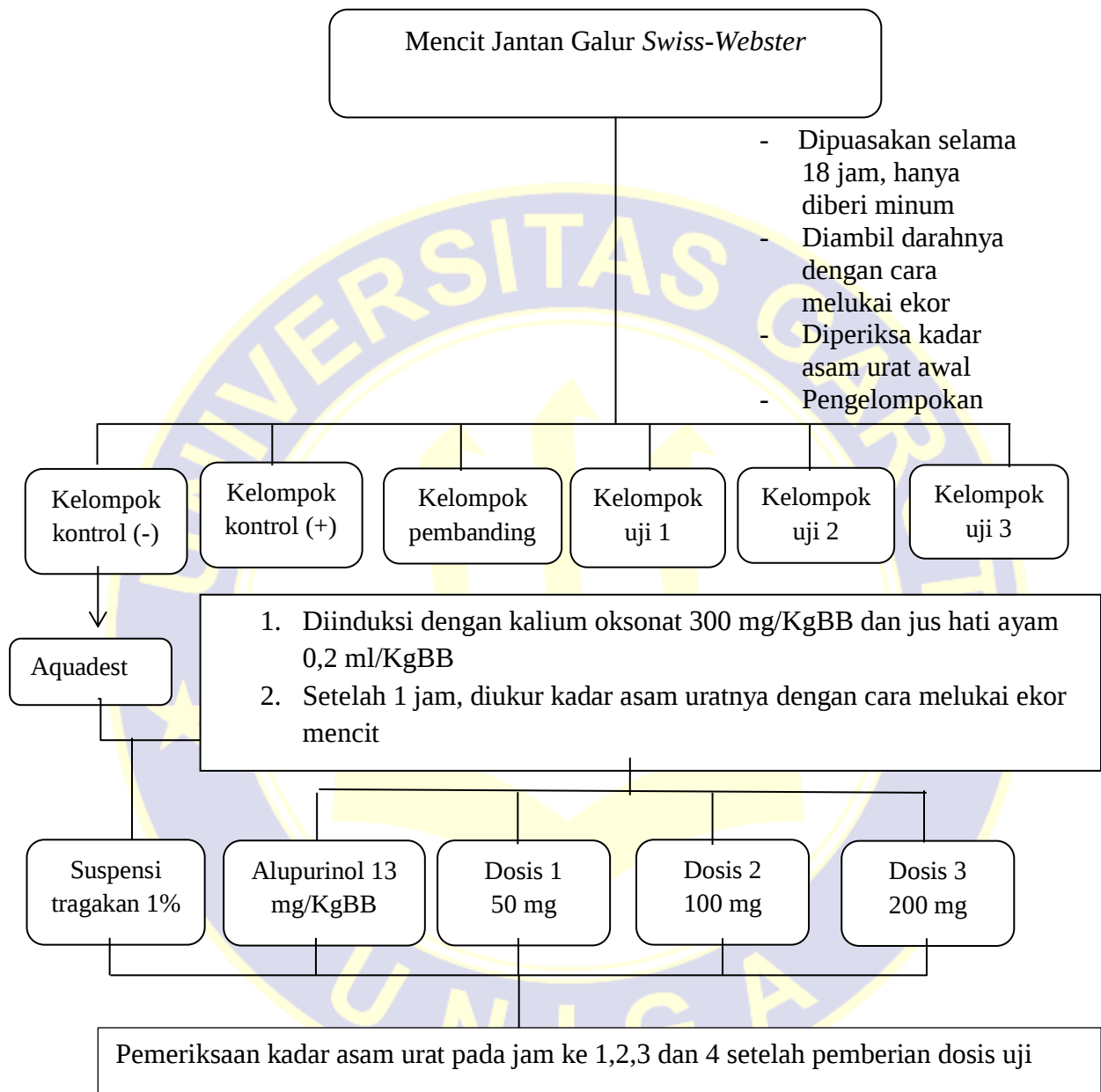
PEMBUATAN FRAKSI N-HEKSAN DAUN JAMBU MAWAR



Gambar V.7 Pembuatan fraksi n-heksan etanol daun jambu mawar (*Syzygium jambos* (L.) Alston)

LAMPIRAN 5

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA



Gambar V.8 Pengujian aktivitas antihiperurisemia daun jambu mawar

LAMPIRAN 6

DATA KADAR ASAM URAT DARAH MENCIT

Tabel V.6

Data Kadar Asam Urat Darah Mencit

Kelompok Hewan	Kadar Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)					
	Kadar Asam urat awal (puasa)	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Kontrol Negatif						
1	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
3	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
SD	0	0	0	0	0	0
Kontrol Positif						
1	2,0	5,0	5,3	2,0	2,0	2,0
2	2,0	3,4	5,5	6,7	2,0	2,0
3	2,0	5,2	4,2	4,0	4,2	5,0
4	2,0	6,8	6,4	4,7	5,3	5,0
Jumlah	8,0	20	21	17	14	14
Rata-rata	2,0	5,1	5,4	4,4	3,4	3,5
SD	0	1,39	0,90	1,94	1,65	1,73

LAMPIRAN 6
Tabel V.6
Data Kadar Asam Urat Darah Mencit
(LANJUTAN)

Kelompok Hewan	Kadar Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)					
	Kadar Asam urat awal (puasa)	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Pembanding						
1	2,0	4,9	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,1	3,1	3,2	2,0	2,0
3	2,0	5,1	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	4,9	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8,0	19	9	9	8,0	8,0
Rata-rata	2,0	4,8	2,3	2,3	2,0	2,0
SD	0	0,44	0,55	0,60	0	0
Dosis 50mg/KgBB						
1	2,0	5,1	5,1	6,2	5,1	3,2
2	2,0	5,4	5,2	6,2	3,2	3,1
3	2,0	4,3	8,4	7,2	4,0	3,4
4	2,0	8,4	4,9	6,4	6,0	4,1
Jumlah	8	23	24	26	18	14
Rata-rata	2	5,8	5,9	6,5	4,6	3,5
SD	0	1,79	1,67	0,48	1,23	0,45

LAMPIRAN 6
Tabel V.6
Data Kadar Asam Urat Darah Mencit
(LANJUTAN)

Kelompok Hewan	Kadar Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)					
	Kadar Asam urat awal (puasa)	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Dosis 100mg/KgBB						
1	2,0	4,6	2,0	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,5	4,7	2,0	2,0	2,0
3	2,0	5,1	2,0	2,0	2,0	2,0
4	2,0	6,3	2,0	2,0	2,0	2,0
Jumlah	8	21	11	8	8	8
Rata-rata	2	5,1	2,7	2,0	2,0	2,0
SD	0	0,83	1,35	0,00	0,00	0,00
Dosis 200mg/KgBB						
1	2,0	4,7	4,1	2,0	2,0	2,0
2	2,0	4,9	2,0	2,0	2,0	2,0
3	2,0	4,9	3,1	2,0	2,0	2,0
4	2,0	6,0	2,0	3,3	2,0	2,0
Jumlah	8	21	11	9	8	8
Rata-rata	2	5,1	2,8	2,3	2,0	2,0
SD	0	0,59	1,01	0,65	0	0

LAMPIRAN 7

DATA SELISIH KADAR ASAM URAT DARAH MENCIT

Tabel V.7

Data Selisih Kadar Asam Urat Darah Mencit

Kelompok Hewan	Kadar Selisih Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)				
	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Kontrol Negatif					
1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Rata-rata	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
SD	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kontrol Positif					
1	3,0	0,3	-3,0	-3,0	-3,0
2	1,4	2,1	3,3	-1,4	-1,4
3	3,2	-1,0	-1,2	-1,0	-0,2
4	4,8	-0,4	-2,1	-1,5	-1,8
Jumlah	12,4	1,0	-3,0	-6,9	-6,4
Rata-rata	3,1	0,3	-0,8	-1,7	-1,6
SD	1,39	1,34	2,80	0,88	1,15

LAMPIRAN 7
Tabel V.7
Data Selisih Kadar Asam Urat Darah Mencit
(LANJUTAN)

Kelompok Hewan	Kadar Selisih Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)				
	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Pembanding					
1	2,9	-2,9	-2,9	-2,9	-2,9
2	2,1	-1,0	0,9	-2,1	-2,1
3	3,1	-3,1	-3,1	-3,1	-3,1
4	2,9	-2,9	-2,9	-2,9	-2,9
Jumlah	11,0	-9,9	-8,0	-11,0	-11,0
Rata-rata	2,8	-2,5	-2,0	-2,8	-2,8
SD	0,44	0,99	1,94	0,44	0,44
Dosis 50mg/KgBB					
1	3,1	0,0	1,1	0,0	-1,9
2	3,4	-0,2	0,8	-2,2	-2,3
3	2,3	4,1	2,9	-0,3	-0,9
4	6,4	-3,5	-2,0	-2,4	-4,3
Jumlah	15,2	0,4	2,8	-4,9	-9,4
Rata-rata	3,8	0,1	0,7	-1,2	-2,4
SD	1,79	3,11	2,02	1,25	1,43

LAMPIRAN 7
Tabel V.7
Data Selisih Kadar Asam Urat Darah Mencit
(LANJUTAN)

Kelompok Hewan	Kadar Selisih Asam Urat Setiap Jam Setelah Diinduksi Kalium Oksonat (mg/dL)				
	Setelah Induksi	1 Jam	2 Jam	3 Jam	4 Jam
Dosis 100mg/KgBB					
1	2,6	-2,6	-2,6	-2,6	-2,6
2	2,5	0,2	-2,5	-2,5	-2,5
3	3,1	-3,1	-3,1	-3,1	-3,1
4	4,3	-4,3	-4,3	-4,3	-4,3
Jumlah	12,5	-9,8	-12,5	-12,5	-12,5
Rata-rata	3,1	-2,5	-3,1	-3,1	-3,1
SD	0,83	1,91	0,83	0,83	0,83
Dosis 200mg/KgBB					
1	2,7	-0,6	-2,7	-2,7	-2,7
2	2,9	-2,9	-2,9	-2,9	-2,9
3	2,9	-1,8	-2,9	-2,9	-2,9
4	4,0	-4,0	-2,7	-4,0	-4,0
Jumlah	12,5	-9,3	-11,2	-12,5	-12,5
Rata-rata	3,1	-2,3	-2,8	-3,1	-3,1
SD	0,59	1,46	0,12	0,59	0,59

LAMPIRAN 8

PERHITUNGAN DOSIS

$$\text{mg dosis yang diberikan} = \frac{\text{BB mencit}}{1000 \text{ gram}} \times \text{Dosis manusia}$$

A. Dosis Kalium Oksonat

Dosis kalium oksonat 300 mg/KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 300 \text{ mg} \\ &= 6 \text{ mg/20 gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL/20 gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 6 \text{ mg/0,2 mL} \\ &= 30 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume sediaan (20 mL)

$$\begin{aligned} \text{Sehingga kebutuhan kalium oksonat} &= 30 \text{ mg/mL} \times 20 \text{ mL} \\ &= 0,6 \text{ gram} \end{aligned}$$

B. Dosis Allopurinol

Dosis Allopurinol 100 mg/70KgBB

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= 0,0026 \times 100 \text{ mg} \\ &= 0,26 \text{ mg/20gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL/20 gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 0,26 \text{ mg/0,2 mL} \\ &= 1,3 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

Volume sediaan (10 mL), sehingga kebutuhan Allopurinol :

$$1 \text{ tablet} = 100 \text{ mg ad dengan tragakan 1\% sebanyak 10 mL} = 10 \text{ mg/mL}$$

Untuk membuat konsentrasi 1,3 mg/mL dilakukan pengenceran :

$$\begin{aligned} V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 1,3 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 10 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 13 / 10 \\ &= 1,3 \text{ mL (di add 10 mL)} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

C. Dosis Fraksi *N*-Heksan Daun Jambu Mawar dosis 200 mg/KgBB

$$\begin{aligned}\text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 200 \text{ mg} \\ &= 4 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 4 \text{ mg}/0,2 \text{ mL} \\ &= 20 \text{ mg/mL}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume sediaan (10 mL)} & \\ \text{Sehingga kebutuhan ekstrak} &= 20 \text{ mg/mL} \times 10 \text{ mL} \\ &= 200 \text{ mg}\end{aligned}$$

D. Dosis Fraksi *N*-Heksan Daun Jambu Mawar dosis 100 mg/KgBB

$$\begin{aligned}\text{Dosis untuk bobot mencit 20 gram} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} \\ &= 2 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit} \\ \text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 2 \text{ mg}/0,2 \text{ mL} \\ &= 10 \text{ mg/mL}\end{aligned}$$

Untuk membuat konsentrasi 10 mg/mL dilakukan pengenceran dari 20 mg/mL

$$\begin{aligned}V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 10 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 20 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 100 / 20 \\ &= 5 \text{ mL (di add 10 mL)}\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)

E. Dosis Fraksi *N*-Heksan Daun Jambu Mawar 50 mg/KgBB

$$\begin{aligned}\text{Dosis untuk bobot mencit} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 50 \text{ mg} \\ &= 1 \text{ mg}/20 \text{ gram mencit}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Volume pemberian} &= 0,2 \text{ mL}/20 \text{ gram} \\ \text{Konsentrasi} &= 1 \text{ mg}/0,2 \text{ mL} \\ &= 5 \text{ mg/mL}\end{aligned}$$

Volume sediaan (10 mL)

Untuk membuat konsentrasi 5 mg/mL dilakukan pengenceran dari 10 mg/mL

$$\begin{aligned}V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\ 10 \text{ mL} \times 5 \text{ mg/mL} &= V_2 \times 10 \text{ mg/mL} \\ V_2 &= 50 / 10 \\ &= 5 \text{ mL (di add 10 mL)}\end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

HASIL EKSTRAKSI DAN FRAKSINASI

Tabel V.8

Hasil Ekstraksi Simplisia Daun Jambu Mawar

Berat Simplisia (gram)	Berat Ekstrak (gram)	Rendemen (gram)
1500	264,83	17,65

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{Bobot ekstrak yang dihasilkan}}{\text{Bobot awal simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{264,83 \text{ g}}{1500 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 17,65 \%
 \end{aligned}$$

Tabel V.8

Hasil Fraksi N-Heksan Daun Jambu Mawar

Berat Ekstrak (gram)	Berat Fraksi N-Heksan (gram)	Rendemen (gram)
150	0,4	0,26

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{Rendemen Fraksi} &= \frac{\text{Bobot fraksi yang dihasilkan}}{\text{Bobot awal simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,4 \text{ g}}{150 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 0,26\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN PERSENTASE KADAR ASAM URAT

$$\%p = \frac{\text{Kadar (+)} - \text{Kadar (u)}}{\text{Kadar (+)}} \times 100\%$$

1) Pembandingan

Jam ke 1

$$\%p = \frac{5,4 - 2,3}{5,4} \times 100\% = 57,41\%$$

Jam ke 2

$$\%p = \frac{4,4 - 2,3}{4,4} \times 100\% = 47,73\%$$

Jam ke 3

$$\%p = \frac{3,4 - 2,0}{3,4} \times 100\% = 41,18\%$$

Jam ke 4

$$\%p = \frac{3,5 - 2,0}{3,5} \times 100\% = 42,86\%$$

2) Dosis 50 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\%p = \frac{5,4 - 5,9}{5,4} \times 100\% = -9,26$$

Jam ke 2

$$\%p = \frac{4,4 - 6,5}{4,4} \times 100\% = 47,73\%$$

Jam ke 3

$$\%p = \frac{3,4 - 4,6}{3,4} \times 100\% = -35,29\%$$

Jam ke 4

$$\%p = \frac{3,5 - 3,5}{3,5} \times 100\% = 0\%$$

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**

3) Dosis 100 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\%p = \frac{5,4-2,7}{5,4} \times 100\% = 50\%$$

Jam ke 2

$$\%p = \frac{4,4-2,0}{3,4} \times 100\% = 54,54\%$$

Jam ke 3

$$\%p = \frac{3,4-2,0}{3,4} \times 100\% = 41,18\%$$

Jam ke 4

$$\%p = \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100\% = 42,86\%$$

4) Dosis 200 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\%p = \frac{5,4-2,8}{5,4} \times 100\% = 48,15\%$$

Jam ke 2

$$\%p = \frac{4,4-2,3}{4,4} \times 100\% = 47,73\%$$

Jam ke 3

$$\%p = \frac{3,4-2,0}{3,4} \times 100\% = 41,18\%$$

Jam ke 4

$$\%p = \frac{3,5-2,0}{3,5} \times 100\% = 42,86\%$$

LAMPIRAN 11

PERHITUNGAN %EFEKTIVITAS PENURUNAN KADAR ASAM URAT

$$\% \text{efektivitas} = \frac{\% \text{penurunan sediaan uji}}{\% \text{penurunan Allopurinol}} \times 100\%$$

1) Dosis 50 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\% \text{efektivitas} = \frac{-9,26}{57,41} \times 100\% = -16,13\%$$

Jam ke 2

$$\% \text{efektivitas} = \frac{-47,73}{47,73} \times 100\% = -100\%$$

Jam ke 3

$$\% \text{efektivitas} = \frac{-35,29}{41,18} \times 100\% = -85,70\%$$

Jam ke 4

$$\% \text{efektivitas} = \frac{0}{42,86} \times 100\% = 0\%$$

2) Dosis 100 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\% \text{efektivitas} = \frac{50}{57,41} \times 100\% = 87,09\%$$

Jam ke 2

$$\% \text{efektivitas} = \frac{54,54}{47,73} \times 100\% = 114,27\%$$

**LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)**

Jam ke 3

$$\% \text{efektivitas} = \frac{41,18}{41,18} \times 100\% = 100\%$$

jam ke 4

$$\% \text{efektivitas} = \frac{42,86}{42,86} \times 100\% = 100\%$$

3) Dosis 200 mg/KgBB

Jam ke 1

$$\% \text{efektivitas} = \frac{48,15}{57,41} \times 100\% = 83,87\%$$

Jam ke 2

$$\% \text{efektivitas} = \frac{47,73}{47,73} \times 100\% = 100\%$$

Jam ke 3

$$\% \text{efektivitas} = \frac{41,8}{41,8} \times 100\% = 100\%$$

Jam ke 4

$$\% \text{efektivitas} = \frac{42,86}{42,86} \times 100\% = 100\%$$